

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO
TAHUN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh :
Sri Wulandari
A410140250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KELAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan oleh:
SRI WULANDARI
A410140250

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



(Drs. Slamet HW, M.Pd.)

NIDN. 0004064801

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP PEMAHMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KLAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO

Oleh:

SRI WULANDARI
A410140250

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada
hari Kamis, 1 Maret 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Slamet HW, M.Pd
2. Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom
3. Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si, M.Sc



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Eko Prayitno, M.Hum)
NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar - benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Sri Wulandari

A410140250

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN
MONITORING ORANG TUA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO TAHUN
AJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika (2) menguji kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika, (4) menguji kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika,. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 252 siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono. Sampel penelitian 155 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian, (1) minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap pemahaman konsep matematika ($\alpha = 5\%$). (2) terdapat kontribusi minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika ($\alpha = 5\%$). (3) tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika ($\alpha = 5\%$). (4) tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika ($\alpha = 5\%$).

Kata Kunci : minat, fasilitas, monitoring orang tua, pemahaman konsep.

ABSTRACT

The purpose of research, (1) examine the contribution of interest in learning, learning facility and parental monitoring to the understanding of the mathematical concepts (2) examine the contribution of interest in learning to understanding of mathematics concepts, (3) examine the contribution of learning facility to understanding of mathematical concept, (4) examine the contribution of parental monitoring to understanding mathematical concepts. This type of research is based on a quantitative approach. The research population is 252 students of class VII SMP N 02 Banyudono. The sample of 155 students studied is determined by slovin formula. The sampling technique using proportional random sampling. Data collection techniques with questionnaires and documentation. Data analysis techniques use multiple linear regression. The results of the study, (1) interest in learning, learning facilities and monitoring of parents contributed simultaneously to understanding the concept of mathematics ($\alpha = 5\%$). (2) there is a contribution of students' interest in understanding the concept of mathematics ($\alpha = 5\%$). (3) there is no contribution of student learning facilities to understanding mathematical concept

$(\alpha = 5\%)$. (4) *there is no parental monitoring contribution to the understanding of mathematical concepts ($\alpha = 5\%$).*

Keywords: *interest, facilities, parental monitoring, conceptual understanding.*

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang diajarkan dalam jenjang pendidikan formal serta ilmu pengetahuan yang banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki peranan penting dalam menyelesaikan persoalan kehidupan sehari-hari, tetapi karena bersifat ilmu universal dan pada materinya ada keterkaitan dengan materi matematika lain maka matematika sering dianggap sulit untuk dipahami.

Pendidikan di Indonesia menurut data TIMSS pada tahun 2015 dengan target siswa kelas 4 SD, pada bidang matematika Indonesia mendapat point 397 atau peringkat 45 dari 50 negara. Meskipun demikian pencapaian tersebut tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan melalui hal-hal yang berpotensi berhubungan dengan pencapaian skor matematika. Dalam hal stimulus orang tua sejak dini hanya 27% orang tua di Indonesia melakukan kegiatan yang menstimulus kemampuan numerasi dan literasi siswa, seperti membacakan dongeng, bernyanyi alfabet, dll. Dalam pemahaman guru terhadap perubahan kurikulum proporsi guru Indonesia yang merasa kesulitan dalam mengikuti perubahan kurikulum termasuk tinggi (12.18%). Sementara rerata Internasionalnya 44%. Dan dalam hal penggunaan komputer dalam belajar matematika dan IPA hanya 6% siswa di Indonesia yang menggunakan komputer dalam pembelajaran, sedangkan secara internasional sebanyak 37%.

Kesulitan pemahaman suatu materi oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; faktor yang bersumber dari siswa, faktor alat dan faktor lingkungan. Faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri berupa minat belajar. Minat belajar merupakan keingintahuan atau ketertarikan terhadap sesuatu hal secara lebih mendalam. Minat belajar mempengaruhi aktivitas

belajar, karena minat belajar mengarahkan siswa kepada suatu tujuan yang direalisasikan dengan perbuatan. Seperti yang dikemukakan Yudha(2016)keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari seberapa besar ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sebab, minat seorang siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan tergantung pada bagaimana cara guru mengajar dan isi materi pelajaran yang diberikan. Lestari (2013) Menjelaskan dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran efektif. siswa yang pada awalnya tidak mampu menguasai matematika, akan berusaha mengejar ketertinggalannya jika dalam diri siswa terbentuk minat tinggi untuk turut aktif dalam setiap proses pembelajaran, karena ia merasa puas dengan proses belajar. Dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli. Yang dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang mendukung pencapaian tujuan belajar. Untuk minat belajar di SMP N 02 Banyudono terhadap mata pelajaran matematika masih kurang, hal ini dapat dilihat dari cara siswa memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan menanggapi pertanyaan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Faktor yang berasal dari alat adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang bersifat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai dapat mempermudah pemahaman konsep matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009) proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan benar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki. Fasilitas belajar di SMP N 02 Banyudono cukup memadai, hal ini terlihat dari adanya alat peraga, serta fasilitas lain pendukung proses pembelajaran akan tetapi gurubelum memanfaatkan fasilitas tersebut dengan maksimal.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kesulitan pemahaman konsep matematika adalah faktor lingkungan yaitu monitoring orang tua. Keluarga

terutama orang tua memiliki peranan yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pola pikir serta sikap perilaku siswa. Karena orang tua merupakan pendidikan dini yang diterima anak sebelum mengenal lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan. Kepedulian orang tua terhadap proses pendidikan putera puterinya di sekolah terbentuk dari hasil kumulasi pengalaman, kejadian dan peristiwa secara internal dan eksternal. Faktor-faktor secara internal meliputi latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putera puterinya, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi atau penghasilan orang tua. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putera puterinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah (Rizalie & Aslamiah, 2015). Monitoring orang tua terhadap siswa di SMP N 02 Banyudono masih kurang, karena sebagian orang tua dari siswa keduanya bekerja dari pagi hingga petang serta ada beberapa yang siswa sudah tidak memiliki orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian Kpolovie, Joe, & Okoto (2014) guru dan orang tua harus bekerja sama dalam meningkatkan minat siswa karena hal itu mempengaruhi sikap siswa terhadap sekolah. Dalam meningkatkan minat siswa guru dan orang tua harus memotivasi siswa baik dalam proses pembelajaran hingga pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Yudha(2016) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa fasilitas belajar turut berperan dalam menimbulkan keinginan siswa dalam belajar dengan baik, sebab semakin baik fasilitas yang dimiliki minat belajar siswa pun akan semakin tinggi. Dan Pengelolaan kelas yang baik akan menumbuhkan atmosfir belajar yang nyaman dan terkendali, sehingga siswa akan terfokus pada proses pembelajaran dan tidak melakukan hal lain selain melaksanakan kegiatan belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Utama (2015: 38) penelitian kuantitatif pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat/endogen Y . Minat Belajar (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), Monitoring Orang Tua (X_3) merupakan variabel bebas/eksogen. Sedangkan pemahaman konsep matematika (Y) merupakan variabel terikat/eksogen. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 02 Banyudono kelas VII tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Jembungan. Kecamatan Banyudono. Kabupaten Boyolali. Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan september 2017 sampai dengan bulan januari 2018. Populasi penelitian sebanyak 252 siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono. Sampel penelitian sebanyak 155 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh hubungan (relasi) linear antara variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua siswa pengumpulan datanya berupa angket. Setiap variabel masing – masing terdiri dari 16, 17 dan 16 item pernyataan yang telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket awal yang masing – masing terdiri 20 pernyataan.

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_{obs} variabel minat belajar, fasilitas belajar, monitoring orang tua dan pemahaman konsep matematik kurang dari L_{tabel} . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari masing – masing

variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga, variabel X_1 (minat belajar), X_2 (fasilitas belajar) dan X_3 (monitoring orang tua) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y (pemahaman konsep matematika). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai $tolerance > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Serta pada uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai $dU < dW < 4 - dU$ yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat regresi terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* diperoleh data pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	65,156
Minat belajar (X_1)	0,155
Fasilitas belajar (X_2)	0,062
Monitoring Orang Tua (X_3)	- 0,046

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu $Y = 65,156 + 0,155X_1 + 0,062X_2 - 0,046X_3$. Terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel bebas minat belajar dan fasilitas belajar bernilai positif, artinya variabel bebas minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika. Sedangkan untuk variabel bebas monitoring orang tua bernilai negatif, artinya monitoring orang tua berpengaruh negatif terhadap pemahaman konsep matematika.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai pemahaman konsep matematika dapat diprediksi apabila variabel bebas minat belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2) dan monitoring orang tua (X_3) dirubah – rubah atau dimanipulasi maka nilai pemahaman konsep matematika (Y) akan bertambah dan berkurang dengan kelipatan $0,155 X_1 + 0,062 X_2 - 0,046 X_3$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai koefisien β_1 , β_2 dan β_3 , namun berdasarkan pada statistik uji F dan uji t.

Setelah dilakukan pengujian signifikansi koefisien model regresi ganda (uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar 5,654801632 dan $F_{tabel} = 2,60$ maka H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Semakin bertambah nilai minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua maka pemahaman konsep matematika juga akan bertambah. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,101 berarti presentase sumbangan yang diberikan oleh minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 10,1%, sedangkan sisanya 89,9 % dapat dipengaruhi dari faktor diluar penelitian ini.

Ringkasan hasil uji parsial (uji T) terdapat pada tabe 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Minat belajar (X_1) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)	3,5417	1,976	H_0 ditolak
Fasilitas belajar (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y)	1,5826	1,976	H_0 diterima
Monitoring orang tua (X_3) terhadap pemahaman konsep	-0,976	$\pm 1,976$	H_0 diterima

matematika (Y)			
----------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial untuk minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 3,5417 > t_{tabel} = 1,976$ artinya, secara parsial terdapat kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini sesuai dengan Sardiman (2007:56) menjelaskan anak yang mencapai suatu prestasi, sebenarnya merupakan hasil kecerdasan dan minat. Sutikno (2007:2) menyatakan, minat yang besar akan mendorong motivasi siswa itu sendiri. Jadi seorang anak tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Gusniwati (2015) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Minat Belajar Matematika terhadap Penguasaan Konsep Matematika, menurut Gusniwati minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa membosankan. Selain itu Yudha (2016) keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari seberapa besar ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sebab, minat seorang siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan tergantung pada bagaimana cara guru mengajar dan isi materi pelajaran yang diberikan. Lestari (2013) Dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran efektif. siswa yang pada awalnya tidak mampu menguasai matematika, akan berusaha mengejar ketertinggalannya jika dalam diri siswa terbentuk minat tinggi untuk turut aktif dalam setiap proses pembelajaran, karena ia merasa puas dengan proses belajar. Dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli. Yang dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang mendukung pencapaian tujuan belajar

Penelitian – penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan

siswa yang kurang berminat. Minat yang tinggi terhadap matematika memungkinkan siswa memberikan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika, sehingga memungkinkan untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam matematika. Hal ini menunjukkan bahwa patut diduga akan lebih efektif meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika siswa, jika dilakukan dengan meningkatkan minat belajar matematika siswa terlebih dahulu. Sehingga siswa merasa lebih tertarik dan suka tanpa paksaan pada mata pelajaran matematika. Dengan tumbuhnya minat maka siswa akan lebih mencurahkan perhatiannya secara penuh dan menganggap kesulitan sebagai tantangan. Siswa lebih bergairah mengerjakan soal-soal matematika yang akan berimbas pada Penguasaan Konsep Matematika dengan baik.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial untuk fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika, H_0 diterima karena $t_{hitung} = 1,5826 < t_{tabel} = 1,976$, artinya fasilitas belajar tidak memberikan kontribusi terhadap pemahaman konsep matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 22,117 % dan 2,23 %. Hal tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar yang positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika.

Secara parsial , tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika diluar fasilitas belajar, sesuai dengan hasil penelitian Arifin (2012) mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa . faktor tersebut diantaranya berasal dari faktor siswa , faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan . faktor siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, minat, bakat khusus, kemandirian, kematangan dan kesiapan , sikap, kebiasaan. Faktor sarana dan prasarana terkait dengan kualitas, kelengkapan dan penggunaanya, seperti guru, metode, strategi dan lain – lain. Faktor lingkungan seperti fisik, sosial maupun kultur atau budaya yang ada ditempat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika tidak hanya bersasal dari faktor fasilitas belajar saja, tetapi terdapat faktor siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, minat, bakat khusus, kemandirian, kematangan dan kesiapan , sikap, kebiasaan. Faktor sarana dan prasarana terkait dengan kualitas, kelengkapan dan penggunaanya, seperti guru, metode, strategi dan lain – lain. Faktor lingkungan seperti fisik, sosial maupun kultur atau budaya yang ada ditempat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika diperoleh hasil perhitungan dari nilai $t_{tabel} = -1.976 < t_{hitung} = -0,979 < t_{tabel} = 1,976$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika artinya monitoring orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap pemahaman konsep matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 3,25 % dan 0,33 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua yang positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika.

Secara parsial , tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika, sesuai dengan Rizalie & Aslamiah(2015) keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pola fikir serta sikap peilaku siswa. Karena orang tua merupakan pendidikan dini yang diterima anak sebelum mengenal lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan.kepedulian orang tua terhadap proses pendidikan putera puterinya di sekolah terbentuk dari hasil kumulasi pengalaman, kejadian dan peristiwa secara internal dan eksternal.

Faktor-faktor secara internal meliputi latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putera puterinya, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi atau penghasilan orang tua. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putera puterinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah.

Penelitian tersebut menunjukan selain latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putra – putrinya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat ekonomi serta penghasilan orang tua terdapat faktor lain seperti tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putra – putrinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah untuk menciptakan pemahaman konsep matematika yang lebih maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika.

Sedangkan berdasarkan uji F minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu F_{hitung} sebesar 5,654801632 dan $F_{tabel} = 2,60$ maka H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Yang berarti bahwa terdapat hubungan minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Semakin bertambah nilai minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua maka pemahaman konsep matematika juga akan bertambah. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,101 berarti presentase sumbangan yang diberikan oleh minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika sebesar 10,1%, sedangkan sisanya 89,9 % dapat dipengaruhi dari faktor diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika yang telah dilakukan, dari keempat hipotesis didapat hasil tiga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat kontribusi minat belajar, fasilitas

belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Sedangkan secara parsial ada kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika, tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika dan tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada perumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (a) Terdapat kontribusi minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan F_{hitung} sebesar 5,654810632. Minat belajar, fasilitas belajar dan monitoring orang tua mampu menjelaskan pemahaman konsep matematika sebesar 10,1 % sedangkan sisanya 89,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (b) Terdapat kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan t_{hitung} sebesar 3,5417. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 81,13% dan sumbangan efektif sebesar 8,19 % terhadap pemahaman konsep matematika. (c) Tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan t_{hitung} sebesar 1,5826. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 22,117 % dan sumbangan efektif sebesar 2,23% terhadap pemahaman konsep matematika . (d) Tidak terdapat kontribusi monitoring orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan t_{hitung} sebesar -0,979. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 3,25 % dan sumbangan efektif sebesar 0,33 % terhadap pemahaman konsep matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. M., & Suyanto, W. (2013). Penggunaan EFI Scanner Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 192–209.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Allison, C., & Allison, C. (2014). Research Article Analysis and Evaluation Of The Use Of e – Learning Facilities For Teaching and Learning in Public Junior Secondary Schools in Fct Abuja , Nigeria. *Asian Journal of Science and Technology*, 5(6), 360–368.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini & Yuliana, L. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Ariwahyuni, M., Japa, i G. N., & Sumantri, M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Metakognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Daryanto, H. M. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandun: Remaja Rosdakarya.
- Febriyanti, C., & Seruni. (2014). Peran Minat dan Interaksi Sis\wa dengan Guru. *Jurnal Formatif*, 4(3), 245–254.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*, 5(1), 26–41.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Ekolah Dasar*, 5(13).
- Hedwig, R. 2007. *Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi Monitoring & Evaluasi Internal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hw, Slamet. 2013. *Statistika Deskriptif – Parametrik – Korelasional*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Ketentuan Umum Permendiknas No. 24 Tahun 2007

Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction : Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Science and Education (IJHSSE)*, 1(11), 73–100.

Kusmanto, H., & Marliyana, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka, 3(2), 61–75.

Kusumaningrum, D. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Ekonomi XI IPS Mayoga. *Jurnal Economia*, 6(2), 175–180.

Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.

Murtiyasa, B, Utama, dkk. (2014). *Pedomana Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Okyere-Kwakye, E. (2013). Availability of Supportive Facilities for Effective Teaching. *Multidisciplinary Journal of Education Research*, 3(2), 130–146.

Puspaningrum, I. R., & Khotimah, R. P. (2015). Kontribusi kemampuan awal, minat dan kemandirian mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah persamaan differensial. In *prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMS 2015*, Surakarta.

Rizalie, A. M., & Aslamiah. (2015). Kajian Tentang Kepedulian Orang Tua Terhadap Proses Pendidikan di Sekolah Dasar (Kajian Komparansi Pada Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan). *Jurnal Paradigma*, 10(11).

Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali press

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sopiatin, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudjana, H. D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Falah Production.

- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *e_Journal Mitra Sains*, 5(2), 84–94.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Penerbis Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Syaiful, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press